

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian yang telah dikemukakan menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam menjelaskan jawaban dari masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi data-data yang diperlukan.

Berdasarkan fokus penelitian, yaitu “ Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Gresik” maka dengan adanya pertanyaan “Bagaimana”, pendekatan kualitatif merupakan metode yang tepat karena dalam pendekatan ini peneliti hanya memiliki peluang yang kecil untuk melakukan kontrol terhadap objek penelitian. Alasan lain penulis menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Menurut Yin⁵⁸ penelitian kualitatif memiliki lima strategi yaitu eksperimen, survey, analisis arsip, historis dan studi kasus. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, karena fokus penelitian memerlukan jawaban dengan uraian yang komprehensif dan mendalam, khususnya terkait hasil penelitian yang akurat melalui observasi secara langsung pada objek penelitian yakni Yayasan Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri. Alasan lain penggunaan strategi studi kasus adalah: pertama, dengan strategi studi kasus, hasil penelitian akan sulit dimanipulasi oleh peneliti karena memiliki peluang kecil untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa yang terjadi. Kedua, strategi studi kasus merupakan strategi yang sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian ini. Ketiga, fokus penelitian terletak pada fenomena dalam kehidupan nyata para pengelola Panti Asuhan, sehingga data yang dibutuhkan tidak hanya data historis namun juga diperlukan wawancara serta observasi langsung di lapangan. Keempat, batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak tegas. Kelima, terdapat proposisi dan fokus penelitian yang dibangun di awal penelitian.

Studi kasus menjadi berguna apabila peneliti ingin memahami suatu permasalahan dengan mendalam ketika peneliti dapat mengidentifikasi kasus yang memiliki banyak informasi. Pada umumnya studi kasus berupaya untuk menggambarkan perbedaan individual dari suatu permasalahan. Untuk itu dapat dikatakan bahwa secara umum studi kasus dapat digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan “bagaimana”.

⁵⁸ Robert. K. Yin. *Studi Kasus ; Desain dan Metode*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2009. Hlm. 08.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan turun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara optimal. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke MAN 1 Gresik.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Gresik sekolah tersebut beralamat di Jl. Raya Bungah No.46, Bungah, Kec. Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61152⁵⁹, secara geografis MAN 1 Gresik terletak di desa Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Dengan jarak kurang lebih 15km ke arah barat laut dari kota Gresik, tepatnya lewat jalan yang membentang antara Anyer sampai Panarukan

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono⁶⁰ bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan dan dokumen. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya berupa arsip, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang relevan melalui orang lain atau melalui dokumen serta kajian pustaka, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail kepada pengurus Yayasan Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri serta observasi kegiatan panti dan pengumpulan bukti lapangan terkait aktivitas-aktivitas pengumpulan dana dalam mencapai kemandirian finansial panti asuhan.
- 2) Data sekunder yakni data yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu objek penelitian yang berupa arsip, laporan, dan dokumen yang relevan serta

⁵⁹ <https://data.sekolah-kita.net>.

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012. Hlm.137.

kajian pustaka yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan Yayasan Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri dalam mencapai kemandirian finansial.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Yin⁶¹ ada beberapa metode pengumpulan data dalam studi kasus yaitu dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, perangkat serta, dan perangkat fisik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.

2) Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin.

Menurut Suharsimi Arikunto, interview bebas terpimpin yaitu melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam. Alasan mengapa wawancara ini dipilih karena dengan metode ini nantinya akan dapat menggambarkan secara utuh dan menyeluruh mengenai data yang diperlukan dalam penelitian berikut. Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah :

- a) Kepala Sekolah MAN 1 Gresik
- b) Waka Kewirausahaan MAN 1 Gresik
- c) Bendahara MAN 1 Gresik

3) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik ini dipilih karena hasil dokumentasi dapat peneliti gunakan untuk memperkuat data-data yang ditemukan di lapangan serta memperkuat hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang dimiliki Yayasan terkait aktivitas yang mendukung strategi kemandirian finansial dan peneliti menformulasikan dan menyusunnya dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sehingga nantinya data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung atau pada saat setelah selesai melakukan pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti sudah dapat melakukan analisis

⁶¹ Robert. K. Yin. *Studi Kasus; Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Press. 2013. Hlm. 103

terhadap hasil wawancara. Jika jawaban pada saat wawancara jika dianalisis belum memuaskan maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi agar dapat menghasilkan jawaban yang memuaskan.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghilangkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi bagaimana strategi yang dilakukan MAN 1 Gresik dalam mencapai kemandirian finansial.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019 Hlm. 244.

yang lain. Ketika penelitian kualitatif dijalankan, temuan atau data data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Terdapat tiga teknik di dalam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dan melakukan pengecekan informasi yang didapat dari satu sumber dengan sumber lainnya dalam hal ini yakni membandingkan hasil wawancara antara satu narasumber dengan hasil wawancara narasumber lainnya yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu melakukan validasi data melalui teknik yang berbeda. Dengan cara membandingkan keselarasan antara wawancara dengan pihak terkait, observasi dilapangan, dan dibuktikan dengan arsip dokumen yang ada, sehingga kebenaran data yang diperoleh dapat akurat.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dari metode ini, peneliti akan membandingkan keselarasan hasil wawancara antara pihak yang terkait yaitu ketua, bendahara, dan ketua pengelolaan usaha Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri

H. Tahap- Tahap Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian ada tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian harus direncanakan pelaksanaannya selama dilapangan maupun dalam penyusunan laporan. Perencanaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat penelitian :

- a. Pemilihan masalah, dengan catatan merupakan fenomena yang penting belum pernah diteliti sebelumnya, dapat dikembangkan menjadi penelitian yang datanya dapat diperoleh dan bermanfaat
- b. Latar belakang masalah, sangat penting direncanakan karena merupakan informasi dasar dalam mengembangkan fenomena yang ingin diteliti
- c. Perumusan masalah, yang didalamnya menjelaskan faktor yang ingin dilingkupi dan berisi pertanyaan-pertanyaan

- d. Tujuan dan manfaat dari penelitian
- e. Telaah pustaka

2. Pelaksanaan

Merupakan kelanjutan dari perencanaan, dimana pelaksanaan ini menjalankan penelitian sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, berikut ini tahapan dari pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data.
- b. Pengumpulan data, proses pengumpulan sumber data, mengkode dan mentabulasinya.
- c. Proses menganalisis data yang sudah didapatkan
- d. Penafsiran dari hasil analisis data penelitian
- e. Kesimpulan

3. Tahap Penulisan Laporan

Berikut ini tahapan dari penulisan laporan diantaranya :

- a) Kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga
- b) Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.